

PENERAPAN METODE CANTOL ROUDHOH UNTUK PERKEMBANGAN KEAKSARAAN ANAK DI PAUD MUTIARA BUNDA

Citya Silviani¹, Ulfiyah², Qorina Widadiyah³

^{1,2,3}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: ulfiyah@bungabangsacirebon.ac.id

Received: 2023-07-29; Accepted: 2023-08-15; Published: 2023-09-30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode Cantol Roudhoh terhadap perkembangan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Mutiara Bunda Kaligawe Kabupaten Cirebon. Metodologi menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek peneliti itu yaitu anak usia 5-6 tahun terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki dengan jumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, yang selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil peneliti menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada indikator menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar, dan menyebutkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama. Pada Pra Siklus dapat ditunjukkan presentase 57,5%, lalu pada Siklus I sebesar 73% , dan pada Siklus II terdapat peningkatan sebesar 88%. Dapat disimpulkan bahwa metode cantol roudhoh dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan anak.

Kata Kunci: *Kemampuan keaksaraan, Metode Cantol Roudhoh, Anak usia 5-6 tahun*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Cantol Roudhoh method on the reading development of children aged 5-6 years at PAUD Mutiara Bunda Kaligawe, Cirebon Regency. The methodology uses a type of Health Action Research (PTK) with two cycles including planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were children aged 5-6 years consisting of 5 girls and 5 boys with a total of 10 children. Data collection techniques use observation and tests, which are then analyzed and presented in descriptive form. The research results show a gradual increase in the indicators of mentioning familiar letter symbols, recognizing the sound of the initial letters of the names of objects around them, and mentioning pictures that have the same sound or initial letter. In the Pre-Cycle the

percentage could be shown to be 57.5%, then in Cycle I it was 73%, and in Cycle II there was an increase of 88%. It can be concluded that the cantol roudhoh method can improve children's literacy abilities.

Keywords: *Literacy Abilities, Cantol Roudhoh Method, Children aged 5-6 years*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk berekspresi pikiran ataupun dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat dan gambar (Mulyasa, 2012). Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya dengan cara interaksi anak dengan orang yang lebih dewasa untuk membantu peningkatan kemampuan anak dalam berkomunikasi (Madyawati, 2016). Perkembangan bahasa pada anak usia dini erat kaitannya dengan perkembangan kognitif, karena terdapat proses mengamati, mengingat, dan menyimpan. Menurut Piaget, ada beberapa tahap perkembangan kognitif yaitu tahap sensori motorik (lahir-2 tahun), tahap pra operasional (2-7 tahun), tahap operasi konkrit (7-11 tahun) dan tahap operasi formal (11-16 tahun) (Maimunah, Hasan, 2009).

Stimulasi perkembangan pada anak dilakukan melalui bermain dan berulang-ulang, karena bagi anak usia dini bermain berfungsi sebagai stimulus sosial mereka agar semakin berkembang, ciri sosial anak pada masa ini adalah mudah bersosialisasi dengan lingkungannya, muncul kesadaran anak terhadap konsep diri yang berkenaan dengan "gender" (mulai memahami peran laki-laki dan perempuan, (Simanjuntak, 1.4 (2021). Hurlock, mengatakan bahwa ada tiga alasan mengapa anak dalam melakukan aktifitasnya senang mengulang-ngulang kegiatan yang sama. Yaitu, anak senang mengulang-ulang suatu aktifitas dengan senang hati sehingga seterusnya dia dapat terampil, anak jadi lebih percaya diri dalam melakukan aktifitas tersebut, anak lebih mudah bergerak karena tubuhnya masih lentur. (Rizem A, 2011).

Dari hasil observasi ditemukan sebagian besar anak masih belum berkembang kemampuan keaksaraannya, seperti menyebutkan simbol huruf, mengenal suara huruf awal benda, dan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf yang sama. Sebagai upaya perbaikan dipilih metode cantol roudhoh yang merupakan metode baru yang diterapkan di lembaga. Metode cantol roudhoh adalah metode menghafal suku kata dengan sistem cantol yang disampaikan melalui bercerita, bernyanyi, bermain dengan menggunakan alat/media peraga. Metode ini juga disampaikan dengan prolog yang berbentuk cerita yang sangat menarik dan akan lebih berkesan jika kita bercerita dengan membawa alat/media yang nyata, misalnya dalam prolog cantolan baju (ba, bi, bu, be, bo), maka kita membawa bajunya sehingga anak bisa meraba, merasakan, dan memakai baju secara langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, yang merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai

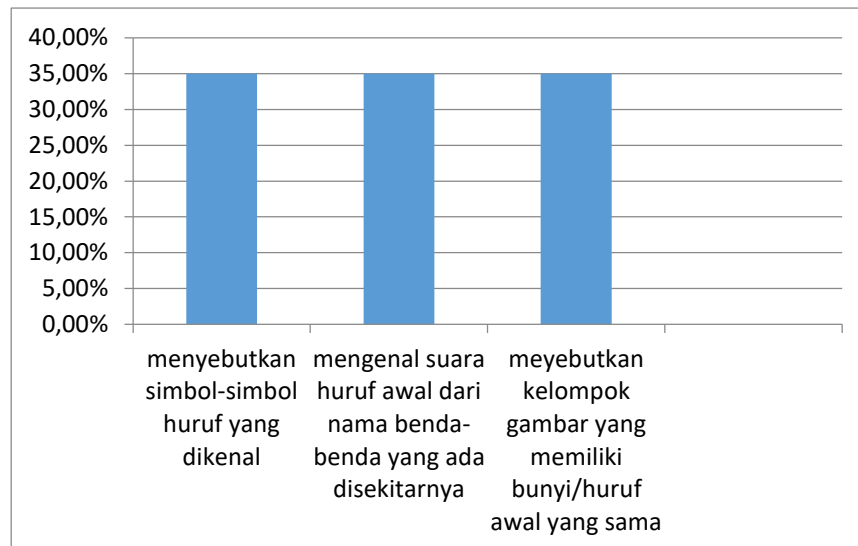
karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, di antaranya yaitu: masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas (Moleong JJ, 2002). Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini didesain model dari Kurt Lewin menyatakannya bahwa dalam satu siklus pada Penelitian tindakan kelas, terdiri dari [empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) tindakan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*).

Alat pengumpul data menggunakan tes yang merujuk pada indikator perkembangan sesuai regulasi Permendikbud No.137 tahun 2014, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif tabel persentase nilai konversi dan hasil akhir dideskripsikan dalam bentuk narasi (Casta, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

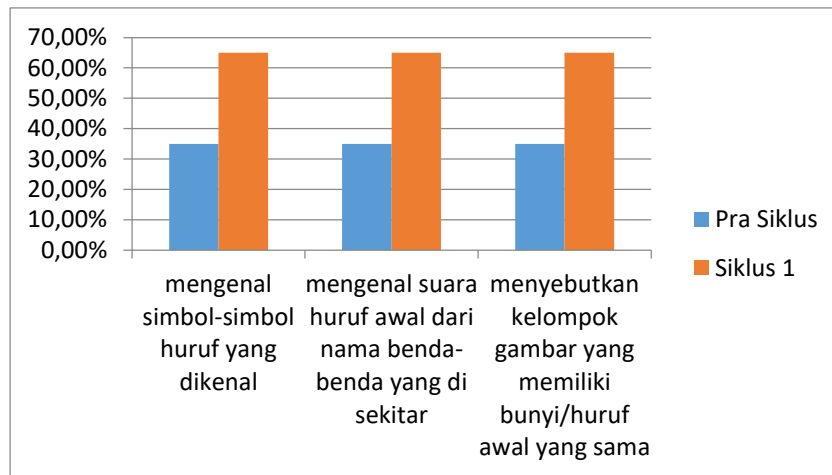
Kemampuan Keaksaraan Anak pada Pra Siklus

Kemampuan membaca berdasarkan indikator-indikator yaitu Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan jumlah skor 14, rata-rata skor 1,4 dan persentase sebesar 35% dengan interpretasi kurang tinggi. Anak dapat mengenal huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya dengan jumlah skor 14, rata-rata skor 1,4, dan persentase sebesar 35% dengan interpretasi kurang tinggi. Kemampuan membaca dengan jumlah skor 14, rata-rata skor 1,5, dan persentase sebesar 35% dengan interpretasi kurang tinggi. Adapun total persentase pencapaian kemampuan membaca pada waktu pra siklus sebesar 35% dengan interpretasi kurang tinggi. Dengan demikian kemampuan membaca anak pada pra siklus termasuk kurang baik dan masih tidak sesuai dengan harapan. Digambarkan dalam grafik berikut ini :



Stimulasi Perkembangan Keaksaraan dengan Media Kartu Huruf

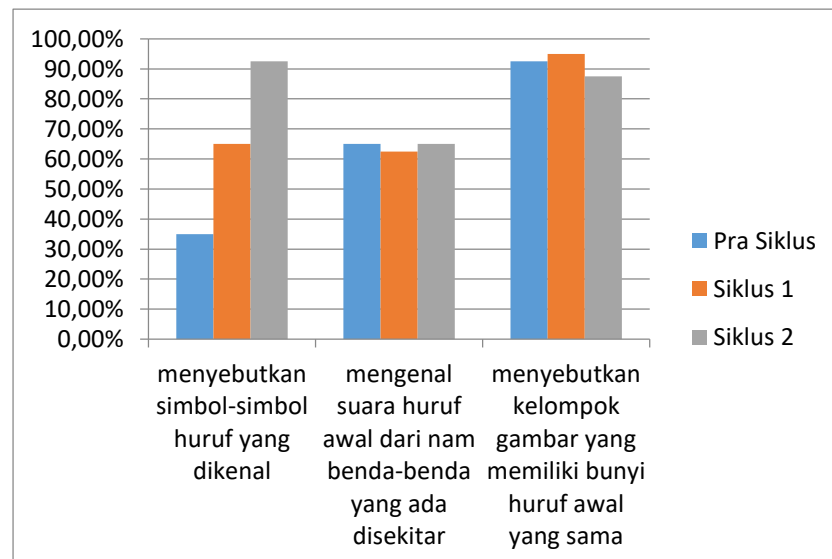
Bergambar Siklus I



Kemampuan membaca anak pada siklus I diketahui bahwa kemampuan anak mengalami peningkatan lebih baik dari pra siklus. Pada siklus I anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal total persentase pencapaiannya sebesar 65% (cukup tinggi), kemampuan membaca total persentase pencapaiannya sebesar 62,5% (cukup tinggi), dan kemampuan membaca total persentase pencapaiannya sebesar 65% (cukup tinggi).

Stimulasi Perkembangan Keaksaraan dengan Media Kartu Huruf

Bergambar Siklus II



Kemampuan membaca berdasarkan indikator-indikator yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan jumlah skor 37, rata-rata skor 23,7 dan persentase sebesar 92,5% dengan interpretasi sangat tinggi. Mengenalkan suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar dengan jumlah skor 38,

rata-rata skor 3,8, dan persentase sebesar 95% dengan interpretasi sangat tinggi. Meyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dengan jumlah skor 35, rata-rata skor 3,5, dan persentase sebesar 87,5% dengan interpretasi tinggi. Adapun total persentase pencapaian kemampuan membaca pada waktu siklus II sebesar 91,7% dengan interpretasi sangat tinggi. Dengan demikian kemampuan membaca pada siklus II termasuk sangat baik dan sesuai dengan harapan.

Hasil penelitian relevan dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa melalui metode *cantol roudhoh* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak (Wicaksana A, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Penerapan Metode Cantol Roudhoh Untuk Perkembangan Keaksaraan Anak di PAUD Mutiara Bunda dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan kegiatan bermain *cantol roudhoh* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun PAUD Mutiara Bunda Kabupaten Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Casta. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan untuk Mahasiswa BBC. BBC Press.
- Erik, M. P. I., Farhan, I., Casta, H., & Khozim, A. A. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Sentra Terhadap Peningkatan Kemandirian Anak Kelompok B di TKII Al Maslaha Kelurahan Agrasunya Kecamatan Harjamuktikota Cirebon.
- Kemendikbud, R. (2014). Standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, 1–31.
- Maimunah, Hasan, 2009. Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: Diva Press.
- Moloeng, L.J. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya
- Ridwan, M. (2017). Menilik Rahasia Belajar Imam Madzhab. Misykah: Jurnal Pemikiran dan Studi Islam, 1(2), 202-227.
- Prenti, Prenti. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Permainan Papan Flanel Pada Kelompok A KB Baitul Ihsan Desa Pangkalan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. p. 374-381
- Suzana, S., Munajim, A., Casta, C., Pratama, G., Sulaeman, E., Sukarnoto, T., ... & Karim, A. (2020). Gadget and the internet for early childhood distance learning. PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17(7), 8019-8028.
- Suzana, S., Umayah, U., & Zulhida, R. (2021). Efektivitas Permainan Engklek Modifikasi untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A di TK Cahaya Maulida II Desa Panjalin Lor Sumberjaya-Majalengka. Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak, 2(2), 59-69
- Wicaksana, A. (2016). BAB II Tinjauan Pustaka A. Kajian Teori 1. Pengertian Bahasa. <https://Medium.Com/>, 1957, 8–68. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Rizem Aizid. 2011. Tips Ampuh Menyiapkan Anak Gemar Baca Jogjayarta: Diva Press.
- Sagala, Syaiful. (2003). Konsep dan Makna Pembelajaran Bandung: Alfabeta